

PENGARUH MODAL KERJA DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Fitri Handayani¹, Calvin Leonardi²
STMB MULTI SMART

Jalan Pajak Rambe Martubung, Kec.Medan Labuhan, Medan, Sumatera Utara 20252

Email : fitrihandayani@stmb-multismart.ac.id¹, calvinleonardi01@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal kerja dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah dengan metode regresi linier berganda. Adapun alat yang digunakan dalam melakukan pengolahan data adalah SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial modal kerja dan solvabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas;

Kata kunci : Modal Kerja, Solvabilitas, Profitabilitas, Perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI

Abstract

This study aims to examine the effect of working capital and solvency on company profitability in agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses quantitative data which is processed by multiple linear regression method. The tool used in processing data is SPSS. The results showed that partially working capital and solvency had no significant effect on profitability.

Keywords : Working Capital, Solvency, Profitability, Agricultural Company

Pendahuluan

Pengembangan perusahaan sebagai pihak yang mampu memproduksi dan memberikan pelayanan kepada konsumen ternyata memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan laba atau pendapatan perusahaan. Harapannya selama perusahaan terus melakukan kegiatan perusahaan maka keuntungan dapat dicapai dengan maksimal. Secara konsep umum profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam memaksimalkan penjualan, memaksimalkan aktiva yang dimiliki, dan memaksimalkan modal perusahaan [1]. Penilaian yang sering dilakukan yaitu keberhasilan perusahaan akan terlihat apabila dilihat dari seberapa besar laba yang mereka dapatkan. Semakin besar laba yang diperoleh maka perusahaan dapat dikatakan memiliki keberhasilan atau kinerja yang positif. Maka dari itu, agar perusahaan mampu memperoleh pencapaian profit atau laba maksimal perusahaan maka perusahaan harus melakukan pengelolaan atau manajemen dalam berbagai hal. Manajemen yang dapat dilakukan berkaitan dengan asset yang dimiliki, biaya-biaya yang dikeluarkan selama kegiatan operasional berjalan, dan pengelolaan pendanaan hutang perusahaan [2].

Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai profit atau laba yang maksimal maka perusahaan harus memaksimalkan modal yang dimiliki untuk dikelola dalam kegiatan perusahaan. Hal ini disampaikan bahwa sebagian besar profit yang dimiliki atau didapatkan perusahaan dipengaruhi oleh modal kerja yang dikeluarkan atau yang dikelola oleh perusahaan [3]. Modal kerja ini berkaitan dengan dana yang digunakan dan dimanfaatkan untuk memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan sehingga akan mampu mempengaruhi profitabilitas dari perusahaan tersebut. Semakin baik modal kerja itu dikelola dalam memenuhi kebutuhan operasional maka keuntungan yang diharapkan juga akan semakin baik [4]. Untuk itu hal tersebut memberikan informasi bahwa keuntungan yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh modal kerja yang mereka kelola. Profit akan diperoleh secara maksimal ketika perusahaan mampu mengelola modal kerja perusahaan dengan menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik. Untuk itu modal kerja memiliki pengaruh dengan keuntungan yang akan perusahaan peroleh [5], [6].

Adapun hal lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah dengan melihat bagaimana solvabilitas dari sebuah perusahaan. Solvabilitas bagi perusahaan merupakan sebuah hal yang wajib diperhatikan dengan baik. Kemampuan ini sangat menentukan keberhasilan keberjalanan produksi perusahaan. Peneliti menjelaskan bahwa perusahaan wajib memperhatikan kemampuan ini supaya keuangan mereka benar-benar mampu dilikuidasi untuk memenuhi kebutuhan membayar kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang [7]. Kemampuan ini akan diukur sesuai dengan rumus dari *debt to asset ratio*, melalui cara ini akan memperlihatkan kemampuan utang dalam pengelolaan kebutuhan dana perusahaan. Pengaruhnya ternyata penting diperhatikan karena ketika mereka memilih memaksimalkan pendanaan utang maka akan memperbesar resiko keuangan perusahaan. Untuk itu solvabilitas mampu mempengaruhi profit yang didapatkan perusahaan.

Setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun baik itu produksi menghasilkan barang maupun yang memberikan sejumlah pelayanan jasa mengharapkan mampu menghasilkan besaran laba bagi perusahaannya. Mereka berharap mampu menghasilkan laba atau profit semaksimal mungkin sesuai dengan penggunaan sumber daya perusahaan yang telah dikeluarkan. Laba ini memiliki pengaruh yang positif bagi perkembangan perusahaan. Sesuai dengan penjelasan penelitian bahwa profitabilitas merupakan cerminan sebuah hasil atau capaian perusahaan [8]. Untuk itu semakin tinggi tingkat profit yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat pengeluaran yang dilakukan perusahaan. Hal ini akan tercermin ketika pengelolaan profitabilitas tercapai dengan baik.

Penelitian yang menyatakan bahwa sebuah modal kerja yang diefisiensikan dengan baik akan berdampak positif terhadap keuntungan atau laba perusahaan [9]. Sesuai dengan hasil penelitian ketika perusahaan menggunakan modal kerja ini dengan efektif maka akan terjadi peningkatan profit karena adanya perputaran modal yang baik dari investasi digunakan untuk operasional hingga menjadi kas kembali. Ketika modal dinyatakan efektif berarti perputaran modal berjalan dengan periode pendek dan perputarannya semakin cepat [10]. Selain itu penelitian juga menyampaikan bahwa solvabilitas dari perusahaan ternyata memiliki dampak atau pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi keuntungan perusahaan [11], [12]. Sesuai dengan penelitian terdahulu tersebut dapat dipergunakan untuk penguat penelitian yang akan dilakukan dan diambil jawabannya. Hasilnya akan menunjukkan kondisi yang sebenarnya.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang sebelumnya telah disampaikan menyatakan terdapat pengaruh yang positif antara modal kerja yang mereka keluarkan dan kemampuan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan. Namun pernyataan ini selamanya tidak bisa dibenarkan karena beda bidang dan periode waktu akan berdampak pada hasil penelitian yang didapatkan. Untuk itu perbedaan hasil ini akan disampaikan dalam wujud analisis gap. Penelitian ini disampaikan bahwa ternyata modal kerja dan solvabilitas yang dimiliki perusahaan tidak memiliki pengaruh apapun pada profitabilitas perusahaan [7][13]. Hasil ini dikarenakan walaupun tingkat solvabilitas perusahaan meningkat namun biasanya kreditur akan memberikan pinjaman utang pada perusahaan yang benar-benar memiliki reputasi yang baik untuk itu tidak selamanya penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan dinilai buruk sehingga utang yang tinggi atau rendah tidak menjamin sebuah perusahaan itu memiliki profit atau laba yang tinggi atau rendah. Untuk itu hasil ini modal dan solvabilitas tidak berpengaruh pada profit perusahaan. Penjelasan analisis gap ini juga dijelaskan dalam hasil penelitian dari Wijaya yang sama menyampaikan dalam penelitian yang mereka lakukan bahwa modal kerja dan solvabilitasnya tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas [3]. Hasilnya menunjukkan pengaruh negative dengan keuntungan yang dimiliki perusahaan ketika mereka memaksimalkan modal dan pendanaan utang perusahaan. Penggunaan modal yang ditingkatkan belum tentu berpengaruh pada perolehan profit perusahaan hal ini dikarenakan walaupun produksi dan operasional penjualan mampu meningkat karena modal kerja dimaksimalkan namun laba atau keuntungan belum tentu meningkat karena banyak dialokasikan kepada beberapa beban penjualan lainnya seperti promosi atau periklanan. Untuk itu modal kerja yang meningkat belum tentu mampu meningkatkan keuntungan perusahaan. Sedangkan solvabilitas dengan bunga yang tinggi ternyata akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Utang yang mereka ambil untuk pendanaan hanya akan memperbesar bunga bank saja sehingga walaupun pendapatan meningkat namun beban bunga juga naik ini menyebabkan pengaruh negative terjadi.

Sesuai dengan penjelasan yang disampaikan bahwa ada penelitian yang sudah melakukan penelitian serupa menyatakan ada pengaruh modal kerja dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan maka penelitian ini akan membahas lebih lanjut hal tersebut untuk membuktikan kebenaran informasinya. Apalagi penelitian ini berfokus kepada perusahaan yang menekuni bidang pertanian apakah memiliki hasil yang sama atau berbeda. Untuk itu penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu 1) Menguji apakah modal kerja dari perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas mereka; 2) Menguji apakah solvabilitas memiliki pengaruh pada profitabilitas; 3) Menguji apakah modal kerja dan solvabilitas memiliki pengaruh dengan profitabilitas perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI. Untuk itu hipotesis yang sesuai dalam penelitian ini apabila dirangkum menjadi satu yaitu H_0 menunjukkan

kedua variabel tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan H1 menyatakan ada pengaruh dari kedua variabel terhadap profitabilitas perusahaan. Sesuai dengan hal itu hasil akhir penelitian ini akan memberikan pemahaman dan keputusan baru bahwa perusahaan ketika ingin mencapai profitabilitas yang positif maka harus memaksimalkan modal kerja dan solvabilitasnya. Selain itu hasil ini apabila terbukti akan mendukung pemikiran setiap perusahaan untuk terus memaksimalkan modal kerja dan tingkat solvabilitasnya supaya keberhasilan dalam mendapatkan laba bisa semakin maksimal dilakukan. Untuk itu sesuai dengan urgensi tersebut maka penelitian ini akan dilakukan dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

Metode

Sebuah penelitian tentu saja membutuhkan sasaran berupa objek penelitian untuk menghimpun data dan memperjelas penelitian yang dilakukan. Obejk penelitian sangat dibutuhkan karena ketika tidak ada sasaran objek yang jelas maka penelitian akan sulit dan terdapat hambatan [14]. Hal itu dikarenakan tanpa penelitian yang baik berdampak pada analisis yang mereka lakukan. Untuk itu dalam penelitian dikenal dengan populasi dan sampel. Penelitian yang dilakukan nantinya mengarah kepada beberapa perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI yang terdaftar di BEI. Penentuannya didasarkan atas laporan keuangan dan kesesuaiannya dengan pembahasan penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan identifikasi yang dilakukan populasi dalam penelitian ini adalah mereka perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Kemudian dari banyaknya perusahaan yang masuk dalam daftar BEI didapatkan 60 perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan akan diuji datanya untuk menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya. Data laporan keuangan perusahaan tersebut akan menjadi dasar analisis yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang disampaikan.

Penelitian ini termasuk dengan penelitian analisis kuantitatif deskriptif sehingga hasil penelitian akan dideskripsikan atau digambarkan dengan baik untuk memperjelas atau menjawab fenomena yang terjadi [15]. Semua data yang dihimpun akan dilakukan analisis statistika menjawab pengaruh yang ditimbulkan dari kedua variabel penelitian. Untuk itu penelitian ini mengambil modal kerja sebagai variabel bebas pertama dan solvabilitas sebagai variabel bebas kedua yang akan diujikan dengan profitabilitas dari perusahaan sebagai variabel terikatnya. Data-datanya akan diujikan dengan baik untuk menjawab keterkaitan atau pengaruhnya pada profitabilitas perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI tersebut.

Untuk itu supaya pelaksanaan penelitian dapat dilakukan dengan baik dibutuhkan sumber data dan teknik dalam mendapatkan data atau informasi tersebut. Penelitian ini mengambil data yang disampaikan dalam website resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan dalam jangka waktu 2019-2021. Laporan keuangan tersebut akan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Untuk memudahkan mendapatkannya maka yang dilakukan adalah dengan cara dokumentasi sehingga melalui upaya eksplorasi sumber kemudian mengunduhnya dan menyimpan dokumen tersebut untuk dipergunakan semaksimal mungkin untuk proses penelitian yang dilakukan [14]. Untuk itu semua data yang didapatkan akan di susun sesuai dengan kebutuhan penelitian yang kemudian diuji regresi linier berganda untuk mengambil hasil dan kesimpulan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linier berganda dengan penjelasan hasil melalui determinasi dan analisis uji T. Sesuai dengan tabulasi data yang dilakukan dengan rumus-rumus dan perhitungan yang dilakukan kemudian dimasukkan dalam spss maka secara deskriptif hasilnya disampaikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Penjelasan Deskriptif Kuantitatif

No	Kategori	Modal Kerja	Solvabilitas	Profitabilitas
1	Hasil Range	11,71	19,48	28,02
2	Nilai Minimum	0,05	0,09	-3,80
3	Nilai Maksimum	11,76	19,57	24,22
4	Nilai Mean	0,9004	3,8883	0,2546
5	Standar Deviation	1,71546	4,18809	3,04853

Sumber : Hasil Output dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan data-data yang berhasil dihimpun dan ditabulasi menjadi satu sesuai dengan rumus yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sesuai dengan hasil perhitungan range tertinggi didapatkan dari bagian profitabilitas sebesar 28,02, kemudian solvabilitas 19,48 dan modal kerja 11,71. Secara hasil rata-rata solvabilitas atau pendanaan utang dikeluarkan lebih banyak dibandingkan modal kerja yaitu sebesar 3,8883

sedangkan modal kerja hanya sebesar 0,90 saja. Walaupun begitu ternyata profitnya menunjukkan rata-rata yang sangat sedikit yaitu 0,25. Terlihat sangat sedikit apabila dilihat dari besaran modal kerja dan solvabilitas yang dikeluarkan mereka. Kemudian hasil selanjutnya berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil ini menjawab tujuan penelitian yang disampaikan sebelumnya. Hasilnya disampaikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Perolehan Uji Regresi Berganda

	Model	t	Sig.
	(Constant)	1.056	0.295
1	ModalKerja	.554	0.581
	Solvabilitas	-1.356	0.180

Sumber : Hasil Output dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil ini merupakan perolehan data yang sudah ditabulasi kemudian diolah menjadi hasil penelitian. Sesuai dengan tabel ini hasilnya menyatakan bahwa ada variabel yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI hanya saja tidak signifikan. Secara hasil perolehan modal kerja menunjukkan hasil kalau modal kerja memiliki pengaruh hanya saja tidak signifikan dengan profitabilitas perusahaan di bidang pertanian yang terdaftar di BEI. Hal itu didasarkan atas aturan interpretasi bahwa ketika hasilnya nanti >0,05 atau 5% maka dapat dipastikan tidak memiliki pengaruh dengan variabel terikatnya. Namun dalam analisis lainnya ada pengaruh namun tidak signifikan mempengaruhinya. Untuk itu ada keterkaitan hanya kecil keterkaitan itu. Hasil lainnya juga sama ditunjukkan oleh solvabilitas yang menyampaikan bahwa berarti solvabilitas memiliki pengaruh negatif namun secara signifikansi tidak terhadap profitabilitas perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI. Walaupun perusahaan sudah memaksimalkan pendanaan utang dan modal kerja namun ternyata tidak memiliki dampak atau pengaruh yang positif pada profitabilitas. Sedangkan pengaruhnya juga hanya sangat kecil dalam peningkatan profitabilitasnya. Kemudian hasil lainnya disampaikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji F

	Model	F	Sig.
1	Regression	1.528	0.225 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : Hasil Output dari SPSS, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil perolehan ini menjadi dasar keputusan dalam pengaruh yang ditimbulkan dari semua variabel. Hasil yang disampaikan ini memberikan informasi bahwa ternyata modal kerja dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas namun besaran pengaruhnya sangat kecil. Hal ini dikarenakan sesuai dengan hasil yang didapatkan menunjukkan 0,225 yang berarti keduanya ada pengaruh dengan naik maupun turunnya profit atau laba perusahaan. mungkin hal itu dikarenakan adanya faktor lain yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Hal itu disampaikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasinya

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.210 ^a	0.044	0.015	3,02515

Konstan, Solvabilitas, ModalKerja

Sumber : Hasil Output dari SPSS, 2023

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis secara menyeluruh modal kerja dan solvabilitas mempengaruhi Profitabilitas sebesar 4,4% saja sedangkan 95,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya selain modal kerja dan solvabilitasnya. Atau sebesar 1,5% kedua variabel memiliki pengaruh Perolehan ini sangat kecil dan ternyata tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada modal kerja dan solvabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable modal kerja memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho menyatakan bahwa modal kerja tidak signifikan namun memiliki pengaruh pada profitabilitas [7].

Ketika modal hanya mengalami perubahan maka belum tentu bisa merubah keuntungan perusahaan. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan kalau modal kerja yang dikeluarkan memiliki pengaruh secara signifikan dalam profitabilitas perusahaan [4].

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable solvabilitas yang tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI yang terdaftar di BEI. Hal ini didukung oleh bahwa ketika perusahaan mengandalkan sumber dana dari utang maka kurang efektif menghasilkan sebuah laba [4]. Hasil dalam analisis regresi linier berganda menyatakan pengaruh negative yang muncul antara solvabilitas dan profitabilitas bagi perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI yang terdaftar di BEI serta pengaruhnya tidak signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa pihak dengan hasil yang sama bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan solvabilitas dengan profitabilitas perusahaan [3], [9], [13]. Mereka berpendapat sama bahwa solvabilitas tidak berdampak bagi peningkatan laba perusahaan apabila dilihat dari segi signifikansinya. Hasil ini berbeda dengan penelitian bahwa solvabilitas memiliki pengaruh dengan profitabilitas [7] dan [16].

Pengaruh Model Kerja dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable modal kerja dan solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI yang terdaftar di BEI. Hal ini didukung oleh penelitian dengan hasil 4,4% dan pengaruh signifikansinya 1,5%. Hasil yang didukung penelitian menyampaikan pendanaan usaha merupakan pilihan bagi perusahaan sendiri [7]. Dana dengan hutang maka risikonya akan semakin besar berupa beban bunga yang harus mereka bayarkan. Ketika beban berupa bunga ini meningkat dan tinggi maka dampak buruknya menurunkan profitabilitasnya. Apalagi dari perhitungan rata-rata data yang diteliti ini lebih banyak melakukan hutang dibandingkan modal sendiri. Tentu saja ini memperberat kondisi dari setiap perusahaan tersebut. Untuk itu hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yaitu efisiensi modal kerja yang cukup besar serta solvabilitas yang besar ternyata belum tentu mampu menjamin perusahaan tersebut mencapai profitabilitas yang tinggi pula [7].

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui modal kerja dan solvabilitas terhadap profitabilitas, pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI yang terdaftar di BEI yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pengolahan data, maka disimpulkan bahwa:

- 1) Modal kerja memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI yang terdaftar di BEI
- 2) Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ini berarti bahwa jika tingkat solvabilitas mengalami penurunan maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan
- 3) Secara keseluruhan modal kerja dan solvabilitas memiliki pengaruh dengan profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI yang terdaftar di BEI. Selanjutnya pengujian variabel secara simultan menunjukkan hasil solvabilitas dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa jika likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja bersama-sama mengalami peningkatan maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika variable solvabilitas dan modal kerja bersama-sama mengalami penurunan maka profitabilitas yang diinginkan perusahaan akan menurun.

Daftar Pustaka

- [1] D. Liana and Sutrisno, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur," *J. Stud. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 52–62, 2014.
- [2] T. E. Irianti, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar DI BURSA EFEK INDONESIA (Periode 2012-2018)," *BISECER (bus. Econ. Entrep.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–6, 2021.
- [3] I. Wijaya and N. Isnani, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi," *J. Online Insa. Akuntan*, vol. 4, no. 2, pp. 147–156, 2019.
- [4] S. Silfina and H. Unawan, "Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan," *J. Akuntansi, Ekon. Dan Manaj. Bisnis*, vol. 7, no. 1, pp. 94–104, 2019.
- [5] N. Hazrah, Saprudin, T. Nurlini, and W. Tobing, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Likuiditas Dan

- Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Astra Internasional Tbk Tahun 2009-2018),” *JISAMAR (Journal Inf. Syst. , Appl. , Manag. , Account. Researh)*, vol. 3, no. 4, pp. 79–88, 2019.
- [6] M. Sari, D. Hariyanto, and H. Safitri, “Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *J. Produkt.*, vol. 5, no. 1, pp. 22–28, 2018.
- [7] S. B. Nugroho, “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk,” *J. Ilmu Adm. Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 1–11, 2012, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/864/839>
- [8] D. Yulianti and N. A. Rahmah, “Pengaruh Persistensi Laba, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 - 2020,” *Account. Glob. J.*, vol. 6, no. 2, pp. 124–153, 2022.
- [9] A. S. Noor and B. Lestari, “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia),” *J. Spread*, Vol. 2, No. 2, Pp. 133–138, 2012.
- [10] J. Jessica and Y. Triyani, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” *J. Akunt.*, vol. 11, no. 2, pp. 138–148, 2022, doi: 10.46806/ja.v11i2.891.
- [11] T. V. Gea and E. Y. Natalia, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas,” *J. Akrab Juara*, vol. 5, no. 3, pp. 60–72, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- [12] A. A. Ristianti and S. Sitohang, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas,” *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 1, no. 8, pp. 1–16, 2022, doi: 10.26714/vameb.v18i1.9626.
- [13] R. A. Cahyani and S. Sitohang, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas,” *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 9, no. 6, pp. 1–17, 2020.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [15] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- [16] A. Prabhasyahrani and Khuzaini, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 11, no. 4, pp. 1–24, 2022, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/4461/4465>